



Rp12 M untuk Penanganan Covid-19

Ada Lima Kebijakan Realokasi APBD Kota Yogya

Pemkot Yogyakarta sudah menyiapkan skema bantuan dan rencana pemulihan kesehatan, sosial, dan ekonomi bagi yang terdampak. Tahap pertama untuk penanggulangan Covid-19, sudah cair Rp12 miliar.

Heroe Poerwadi
Wakil Wali Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta telah menyiapkan Rp12 miliar dari realokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta. Dana tersebut digunakan untuk pembelian alat-alat kesehatan, Alat Pelindung Diri (APD), dan gerakan-gerakan pencegahan, termasuk cairan disinfektan, masker, hingga bantuan sosial.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan dana Rp12 miliar tersebut telah cair.

Saat ini Pemkot Yogyakarta tengah menyusun ulang APBD kota Yogyakarta agar fokus pada penanganan Covid-19 dan mengatasi dampaknya.

● ke halaman 15

PAKET KEBIJAKAN

12 MILIAR

- Pemerintah Kota Yogyakarta telah menyiapkan Rp12 miliar dari realokasi APBD.
- Dana tersebut digunakan untuk pembelian alat-alat kesehatan, Alat Pelindung Diri (APD), dan gerakan-gerakan pencegahan, termasuk cairan disinfektan, masker, hingga bantuan sosial.
- Fokus pada penanganan Covid-19 dan mengatasi dampaknya. Ada lima kebijakan prinsip refocusing dan realokasi APBD Kota Yogyakarta.
- Diantaranya, penanganan masalah Covid-19, pemulihan sosial ekonomi, bantuan dan afirmasi bagi warga terdampak, proses kebangkitan sosial ekonomi, dan selektif pada kebijakan strategis RPJMD.
- Data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada 14 April 2020, ada 5 pasien positif Covid-19. Sedangkan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) berjumlah 13, dan jumlah kumulatif Orang Dalam Pengawasan (ODP) sebanyak 419.

GRAPIS/PALIZIA RAKITMAN

1td

Instansi	Nilai Be
1.	☐ Negat
2.	☐ Positi
3.	☐ Netral
4.	
5.	

Rp12 M untuk Penanganan

● Sambungan Hal 9

Heroe menyebut ada lima kebijakan prinsip refocusing dan realokasi APBD Kota Yogyakarta.

Lima kebijakan prinsip tersebut adalah penanganan masalah Covid-19, pemulihan sosial ekonomi, bantuan dan afirmasi bagi warga terdampak, proses kebangkitan sosial ekonomi, dan selektif pada kebijakan strategis RP-JMD.

"Dengan keterbatasan anggaran, bersama pemerintah pusat dan DIY, Pemkot Yogyakarta sudah menyiapkan skema bantuan dan rencana pemulihan kesehatan, sosial, dan ekonomi bagi yang terdampak. Tahap pertama untuk penanggulangan Covid-19, sudah cair Rp12 miliar," katanya, Rabu (15/4).

Ia melanjutkan Pemkot Yogyakarta sedang menyi-

apkan penanganan dampak sosial ekonomi dan paket kebijakan untuk pemulihan dan kebangkitan ekonomi. Pemerintah Kota Yogyakarta juga berkoordinasi dengan Pemprov DIY, dan kabupaten lain untuk menetapkan bantuan dari pusat dan daerah.

Menurut dia perlu ada kesamaan cara pandang antara pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Terutama tentang pembagian tanggung jawab sasaran dengan demikian perlu dilakukan koordinasi.

"Kita sedang fixkan. Pemkot masih harus koordinasi untuk menetapkan bantuan mana yang akan dibantu oleh pemerintah pusat, mana yang dibantu oleh pemerintah provinsi, dan mana yang dilakukan oleh kabupaten/kota," lanjutnya. "Semoga bisa secepatnya selesai dan bisa dieksekusi untuk penanganan dan dampak Covid-19," tambahnya.

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada

14 April 2020, ada 5 pasien positif Covid-19. Sedangkan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) berjumlah 13, dan jumlah kumulatif Orang Dalam Pengawasan (ODP) sebanyak 419.

Gotong royong

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta, Danang Rudyatmoko dalam Musrenbang sebelumnya juga mengajak LPMK dan tokoh masyarakat di Kota Yogyakarta untuk bergotong-royong dalam situasi ini.

"Mari sama-sama di situasi yang tidak menentu ini kita gotong-royong. Tadi ada usulan-usulan, kita rancang untuk percepatan pemulihan Kota Yogyakarta. Saya mendukung bagaimana kota Yogyakarta bangkit lebih cepat," ujarnya.

"Ini tahapan awal, proses perencanaan kegiatan pembangunan yang bisa kita komunikasikan. Harapannya kita bisa bangkit bersama dan lebih cepat tumbuh dan maju," tutupnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005